

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Majelis Taklim Muhammad Nor

Kegiatan keagamaan di majelis taklim Muhammad Nor bertempat di mesjid Baiturrahman. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa ceramah agama dan peringatan hari-hari besar Islam.

2. Problematika komunikasi dalam penyampaian informasi keagamaan di majelis taklim Muhammad Nor

a. Komunikator

Problematika yang dihadapi komunikator cenderung tidak ada dalam penyampaian informasi. Komunikator di majelis taklim Muhammad Nor fokus dalam menyampaikan informasi keagamaan kepada para komunikannya.

b. Komunikan

Problematika komunikan dalam penyampaian informasi keagamaan di majelis taklim Muhammad Nor yaitu akibat kesibukan berkerja dan faktor ekonomi yang rendah sehingga terkadang cenderung kurang aktif dalam mengikuti majelis taklim, dan juga rasa lelah yang dirasakan komunikan pada saat malam hari, karena pekerjaan komunikan di desa podok rata-rata seorang petani. Disampng itu juga mempunyai pengetahuan dan pengamalan agama yang berbeda-beda.

c. Materi

Problematika materi dalam penyampaian informasi keagamaan di majelis taklim Muhammad Nor yaitu ketidak cocokannya materi dalam kitab untuk para komunikan dan tidak menyentuh bagian pengetahuan dasar agama bagi komunikan.

d. Metode

Problematika metode dalam penyampaian informasi keagamaan di majelis taklim Muhammad Nor yaitu terjadinya ketidakselarasan antara metode dengan materi yang diajarkan dalam menyampaikan informasi keagamaan.

e. Media

Problematika media dalam penyampaian informasi keagamaan di majelis taklim Muhammad Nor yaitu media kurang memadai, media yang digunakan hanyalah lampu listrik untuk penerangan dan mikrofon untuk penguat suara.

3. Upaya Mengatasi Problematika Komunikasi dalam Penyampaian Informasi Keagamaan di Majelis Taklim Muhammad Nor.

a. Komunikator

Upaya yang dilakukan komunikator yaitu giat dalam menuntut ilmu, dan memfokuskan diri untuk menyampaikan informasi keagamaan. Upaya yang dilakukan panitia terkait kejenuhan komunikan yaitu mengundang penceramah dari luar untuk mengisi ceramah agama di majelis tersebut.

b. Komunikan

Upaya yang dilakukan komunikator dalam menghadapi problematika komunikan yaitu melakukan persiapan dan mengkaji ulang materi yang akan disampaikan, menentukan metode agar materi keagamaan yang akan disampaikan

dapat diterima oleh komunikan/jamaah. Sedangkan panitia mengupayakan mengatur jadwal yang tepat untuk jamaahnya.

c. Materi

Upaya yang dilakukan oleh ketua majelis taklim, komunikator, dan komunikan yaitu mengubah materi yang akan digunakan dalam penyampaian informasi keagamaan.

d. Metode

Upaya yang dilakukan yaitu komunikator ketika menyampaikan informasi keagamaan agar tidak mengakibatkan kejenuhan para komunikannya, maka Ia mengusahakan untuk menyelipkan humor-humor agar para komunikan/jama'ah tidak tegang. Selain itu, membuat materi agar mudah dipahami komunikan.

e. Media

Upaya yang dilakukan yaitu komunikator belajar menggunakan laptop dan LCD. Sedangkan panitia mengupayakan mendatangkan alat-alat untuk melengkapi media yang ada, dan mencari donatur-donatur tetap.

B. Saran-saran

1. Kepada komunikator hendaknya memberikan motivasi kepada komunikan agar selalu rajin dalam menuntut ilmu, tidak hanya pada satu majelis taklim saja.
2. Kepada panitia majelis taklim hendaknya terus meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain, tidak hanya seputar ceramah agama dan peringatan hari-hari besar islam. Bisa diadakan praktek sholat wajib dan sunah, manasik haji, penyelenggara jenazah, dan lain-lain.